

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN, MODAL MINIMAL,  
PLATFORM INVESTASI ONLINE DAN KEPERCAYAAN  
TERHADAP MINAT MAHASISWA BERINVESTASI  
DI PASAR MODAL  
( Studi Kasus Mahasiswa di Surakarta )**

**PROPOSAL SKRIPSI**

Diajukan Sebagai Syarat Meraih Gelar Sarjanah Akuntansi



**Nama : Novia Ami Eka Yuliani**  
**Nim : 2022522598**  
**Prodi : S1 Akuntansi**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS DHARMA AUB SURAKARTA**

**2025/2026**

## LEMBAR PERSETUJUAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama : Novia Ami Eka Yuliani  
Nim : 2022522598  
Jurusan / Prodi : S1 Akuntansi  
Judul Penelitian : Pengaruh Literasi Keuangan, Modal Minimal,  
Platform Investasi Online dan Kepercayaan  
Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar  
Modal ( Studi kasus Mahasiswa di Surakarta )  
Nama Pembimbing : Yenni Khristiana, ST, M.Si

Surakarta, 27 November 2025

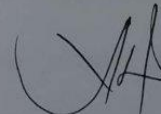
Mengetahui

Ketua Program Studi

Pembimbing


**Mulyadi, SE, MM, Ak,CA**  
NIDN : 0610096501

**Yenni Khristiana, ST, M.Si**  
NIDN : 0613098102

## **A. JUDUL**

Pengaruh Literasi Keuangan, Modal Minimal, Platform Investasi Online dan Kepercayaan Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal ( Studi Kasus Mahasiswa di Surakarta )

## **B. Latar Belakang Masalah**

Era globalisasi dan digitalisasi ekonomi saat ini membuat investasi di pasar modal menjadi salah satu alternatif pengelolaan keuangan yang semakin populer, terutama di kalangan generasi muda. Kegiatan investasi bukan hanya di kalangan profesional atau perusahaan besar, namun juga semakin diakses oleh individu termasuk mahasiswa karena kemudahan teknologi dan semakin terbukanya akses ke instrumen pasar modal. Di Indonesia, pertumbuhan investor ritel menunjukkan tren yang positif. Berdasarkan laporan Bursa Efek Indonesia (BEI), jumlah single investor identification (SID) terus bertambah dari tahun ke tahun, mencerminkan semakin terbukanya kesempatan bagi masyarakat termasuk mahasiswa untuk berinvestasi. Tren ini menegaskan bahwa peran mahasiswa sebagai bagian dari investor pemula patut mendapatkan perhatian akademik dan praktis. Meskipun akses teknologi meningkat, masih menjadi tantangan besar berupa rendahnya tingkat partisipasi mahasiswa dalam pasar modal yang sesuai dengan potensi mereka sebagai generasi masa depan. Penelitian ini mengambil topik utama mengenai faktor-faktor yang memengaruhi minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal sebuah fenomena yang semakin relevan dalam konteks ekonomi digital Indonesia. Dengan

memahami faktor-faktor ini, khususnya di wilayah kota Surakarta yang mempunyai karakter mahasiswa dan institusi pendidikan yang cukup banyak, penelitian diharapkan bisa memberi kontribusi nyata terhadap literatur dan praktik. Penelitian ini tidak hanya sekedar melihat investasi sebagai fenomena ekonomi makro, tetapi juga memfokuskan pada aspek individu (mahasiswa) dalam konteks lokal Surakarta. Pendekatan ini penting agar strategi peningkatan minat investasi di kalangan mahasiswa bisa disesuaikan dengan karakteristik lokal.

Literasi keuangan didefinisikan sebagai pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang memungkinkan seseorang membuat keputusan keuangan yang tepat. Mahasiswa yang memiliki tingkat literasi keuangan yang baik cenderung memahami produk investasi, risiko, return, diversifikasi, dan mekanisme pasar modal sehingga potensi mereka untuk memiliki minat investasi lebih besar. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif terhadap minat atau keputusan investasi mahasiswa. Menemukan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap minat investasi generasi Z di pasar modal Indonesia (Juniarti et al. 2024). Variabel literasi keuangan merupakan salah satu pilar penting dalam memecahkan minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal. Namun, literasi keuangan saja belum cukup jika tidak didukung oleh faktor-faktor lain seperti kemudahan akses atau modal awal.

Modal minimal atau dana awal yang diperlukan untuk mulai berinvestasi. Dalam banyak kasus mahasiswa akan mempertimbangkan

apakah mereka memiliki modal yang cukup untuk terjun ke investasi pasar modal. Jika persyaratan modal minimal relatif tinggi atau terlihat sulit dicapai, maka minat untuk berinvestasi dapat menurun. Sebaliknya, apabila platform investasi menyediakan akses bagi investor dengan modal minimal yang rendah, mahasiswa dengan pendapatan terbatas akan lebih terdorong untuk memulai. Penelitian (Aminnudin et al. 2020) menunjukkan bahwa literasi keuangan dan modal minimal investasi berpengaruh positif terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal. Penelitian (Theo Filia Agata and Nurazi 2024) menemukan bahwa modal minimal memiliki pengaruh paling besar terhadap minat investasi generasi Z. Variabel ini penting karena menunjukkan bahwa hambatan finansial awal bagi mahasiswa bisa menjadi penentu apakah mereka akan memulai atau tidak berinvestasi.

Platform investasi online merupakan aplikasi atau sistem daring yang memungkinkan seseorang, termasuk mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal dengan cepat, mudah, dan fleksibel. Kemudahan akses melalui aplikasi seperti Ajaib, Bibit, Bareksa, dan Stockbit telah menurunkan hambatan masuk *entry barrier* bagi mahasiswa yang memiliki waktu terbatas.

Berdasarkan laporan Databoks Katadata (2024), lebih dari 80% investor baru di Indonesia berasal dari kelompok usia di bawah 30 tahun dan sebagian besar melakukan transaksi melalui platform digital investasi, yang menunjukkan bahwa aplikasi berbasis daring telah menjadi pintu utama bagi generasi muda untuk masuk ke dunia pasar modal (Databoks, 2024).

Platform investasi online juga sering dilengkapi dengan fitur edukasi keuangan, transparansi informasi, kemudahan transaksi, serta biaya rendah yang semakin menarik minat generasi muda untuk berinvestasi. Hasil penelitian (Kusuma 2023) menunjukkan bahwa kemudahan penggunaan dan kinerja sistem dalam aplikasi investasi digital berpengaruh positif terhadap niat penggunaan di kalangan milenial dan Gen Z di Indonesia. Hasil serupa dikemukakan oleh (Asmi et al. 2024) yang menemukan bahwa adopsi teknologi keuangan *financial technology adoption* dan literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan generasi muda, termasuk keputusan mereka dalam berinvestasi di pasar modal. Mengidentifikasi bahwa faktor kemudahan penggunaan, keamanan, serta keberadaan fitur edukasi merupakan faktor dominan yang memengaruhi preferensi mahasiswa dalam memilih aplikasi investasi digital (Priyono et al. 2022).

Kepercayaan yaitu keyakinan mahasiswa terhadap keandalan, keamanan, dan transparansi platform investasi serta lembaga penyelenggara pasar modal. Kepercayaan menjadi faktor psikologis penting yang memengaruhi apakah seseorang merasa nyaman untuk memulai investasi, terutama bagi investor pemula seperti mahasiswa. Dalam konteks investasi online, kepercayaan mencakup persepsi mahasiswa terhadap keamanan data, reputasi platform, likuiditas, serta regulasi pasar modal yang berlaku. Mahasiswa yang memiliki tingkat kepercayaan tinggi terhadap layanan dan sistem investasi online akan lebih cenderung memiliki minat berinvestasi

dibandingkan yang skeptis atau merasa ragu. Kombinasi akses mudah dan modal minimal saja tidak cukup jika mahasiswa merasa tidak percaya terhadap sistem atau fasilitas yang digunakan. Kepercayaan sebagai variabel melengkapi penelitian ini agar aspek psikologis dan sistemik terakomodasi secara komprehensif.

Seiring dengan pembahasan variabel-variabel di atas, muncul fenomena dan permasalahan yang melatar belakangi penelitian ini secara khusus di kota Surakarta. Meskipun jumlah investor ritel di Indonesia terus meningkat, laporan BEI mencatat bahwa proporsi mahasiswa sebagai investor secara signifikan masih rendah. Salah satu data menunjukkan bahwa mahasiswa dengan Single Investor Identification (SID) masih sangat kecil dibandingkan populasi mahasiswa secara keseluruhan. Sebagai contoh, dalam studi literasi keuangan pasar modal bagi mahasiswa di Riau ditemukan bahwa dari 23.705 mahasiswa hanya 529 orang atau 2,23 % yang memiliki SID (Nurlita et al. 2022) data ini menunjukkan bahwa mahasiswa secara umum belum optimal memanfaatkan akses investasi di pasar modal. Sementara di kalangan generasi Z dan pelajar, penelitian lain menunjukkan bahwa mahasiswa menempati posisi kedua sebagai kelompok investor terbesar dengan persentase 26,5 % dan total aset mencapai Rp14,85 triliun, namun angka partisipasi tersebut masih menunjukkan potensi besar yang belum sepenuhnya tergarap (Theo Filia Agata and Nurazi 2024).

Di Surakarta sebagai kota pendidikan dengan banyak perguruan tinggi, potensi mahasiswa sebagai investor sangat besar namun penelitian empiris

yang menguji faktor-faktor yang memengaruhi minat investasi mahasiswa belum banyak dilakukan. Hambatan seperti persepsi modal besar, kurangnya literasi keuangan, kepercayaan yang rendah terhadap platform, serta kurangnya pemanfaatan aplikasi investasi masih muncul sebagai tantangan praktis. Dengan demikian, fenomena rendahnya partisipasi mahasiswa dalam pasar modal meskipun akses dan teknologi semakin terbuka menjadi dasar urgensi penelitian ini. Hal ini menunjukkan adanya celah antara potensi dan realisasi investasi mahasiswa yang harus diurai secara sistematis.

Berdasarkan penelitian sebelumnya dapat diidentifikasi bahwa meskipun literasi keuangan dan modal minimal sering diteliti bersama sebagai faktor yang memengaruhi minat investasi mahasiswa, masih terdapat beberapa kekurangan atau celah penelitian. Pertama, variabel platform investasi online sebagai kemudahan akses digital investasi belum banyak dijadikan variabel independen dalam penelitian mahasiswa di kawasan Surakarta. Kedua, aspek kepercayaan terhadap platform dan sistem investasi juga belum secara simultan dikaji bersama literasi, modal minimal dan platform online dalam konteks mahasiswa. Ketiga, banyak penelitian fokus pada generasi Z secara nasional atau kawasan besar (Jabodetabek) sehingga studi kontekstual di Surakarta masih terbatas. Penelitian ini hadir untuk mengisi celah tersebut dengan menguji keempat variabel literasi keuangan, modal minimal, platform investasi online dan kepercayaan secara simultan terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal di

Surakarta, sehingga memberikan kontribusi baru dalam konteks lokal dan menggabungkan aspek akses digital serta kepercayaan yang sebelumnya kurang diperhatikan.

Tujuan utama penelitian ini adalah untuk mengukur dan menganalisis pengaruh literasi keuangan, modal minimal, platform investasi online dan kepercayaan terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal di Surakarta. Secara praktis, penelitian ini diharapkan memberikan rekomendasi bagi institusi pendidikan tinggi, penyelenggara platform investasi serta lembaga pasar modal untuk merancang strategi peningkatan partisipasi mahasiswa sebagai investor. Secara akademik, penelitian ini memperkaya literatur investasi mahasiswa dengan model yang mencakup keempat variabel tersebut dalam konteks lokal Surakarta. Adapun ruang lingkup penelitian mencakup mahasiswa aktif di perguruan tinggi di Surakarta. Variabel literasi keuangan, modal minimal, platform investasi online dan kepercayaan sebagai variabel independen, serta minat berinvestasi di pasar modal sebagai variabel dependen. Temuan penelitian ini diharapkan menjadi dasar bagi tindakan praktis dan pengembangan kebijakan yang lebih terfokus untuk memfasilitasi mahasiswa dalam memasuki pasar modal dengan literasi, modal, akses platform, dan kepercayaan yang memadai.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang disampaikan diatas, masih ada beberapa hal yang menjadi pokok utama persoalan dalam penelitian ini sehingga penulis merumuskan, sebagai berikut :

1. Apakah literasi keuangan berpengaruh terhadap minat mahasiswa di Surakarta untuk berinvestasi di pasar modal?
2. Apakah modal minimal berpengaruh terhadap minat mahasiswa di Surakarta untuk berinvestasi di pasar modal?
3. Apakah kemudahan akses platform investasi online berpengaruh terhadap minat mahasiswa di Surakarta untuk berinvestasi di pasar modal?
4. Apakah kepercayaan berpengaruh terhadap minat mahasiswa di Surakarta untuk berinvestasi di pasar modal?

#### **D. Batasan Masalah Penelitian**

1. Subjek penelitian dibatasi pada mahasiswa yang sedang menempuh pendidikan di kota Surakarta.
2. Penelitian ini hanya mencakup mahasiswa yang sudah menempuh mata kuliah lap pasar modal.
3. Variabel penelitian hanya mencakup empat variabel independen, yaitu literasi keuangan, modal minimal, platform investasi online dan kepercayaan.
4. Data diperoleh melalui kuesioner, sehingga hasil penelitian hanya mencerminkan persepsi, pemahaman dan pengalaman responden berdasarkan indikator yang diberikan.

5. Penelitian ini tidak membahas aspek teknik pasar modal, seperti analisis fundamental atau teknikal, strategi portofolio, performa pasar atau manajemen risiko investasi.
6. Ruang lingkup penelitian hanya pada faktor-faktor yang mempengaruhi minat awal berinvestasi, bukan hasil investasi atau keberhasilan investasi.

#### **E. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh pemahaman yang mendalam mengenai faktor-faktor yang memengaruhi minat mahasiswa dalam berinvestasi di pasar modal, khususnya di wilayah Surakarta. Adapun tujuan khusus penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui apakah literasi keuangan berpengaruh terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal.
2. Untuk mengetahui apakah modal minimal berpengaruh terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal.
3. Untuk mengetahui apakah kemudahan akses platform investasi online berpengaruh terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal.
4. Untuk mengetahui apakah kepercayaan terhadap platform investasi online berpengaruh terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian dalam menganalisis literasi keuangan, modal minimal, platform investasi online dan kepercayaan terhadap minat mahasiswa

berinvestasi di pasar modal, dari penelitian ini diharapkan akan memberikan manfaat bagi teoritis maupun praktis sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis :

Manfaat Teoritis penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata terhadap pengembangan ilmu pengetahuan di bidang ekonomi, khususnya pada kajian perilaku investasi dan literasi keuangan di kalangan generasi muda. Penelitian ini menambah literatur terkait faktor-faktor yang memengaruhi minat berinvestasi di pasar modal, dengan menggabungkan empat variabel utama yaitu literasi keuangan, modal minimal, platform investasi online, dan kepercayaan. Temuan dari penelitian ini dapat memperkuat teori-teori yang menjelaskan hubungan antara tingkat pemahaman keuangan dan perilaku investasi individu, terutama dalam konteks perkembangan teknologi finansial (fintech) yang pesat di era digital. Hasil penelitian ini juga diharapkan mampu memperkaya referensi akademik bagi peneliti selanjutnya yang ingin mengkaji topik serupa, baik dengan variabel yang sama maupun melalui pendekatan yang berbeda, sehingga dapat memperluas pemahaman tentang determinan minat investasi mahasiswa dalam konteks sosial ekonomi modern.

2. Manfaat Praktis :

- a. Bagi mahasiswa, penelitian ini dapat menjadi sumber pengetahuan dan motivasi untuk meningkatkan literasi keuangan serta menumbuhkan minat berinvestasi sejak dini sebagai bagian dari perencanaan keuangan yang sehat.

- b. Bagi lembaga pendidikan, temuan penelitian ini dapat digunakan sebagai dasar untuk merancang kurikulum atau program literasi keuangan yang lebih aplikatif, agar mahasiswa memiliki kesiapan menghadapi dinamika keuangan digital.
- c. Bagi otoritas keuangan dan pemerintah, hasil penelitian ini dapat dijadikan pertimbangan dalam menyusun kebijakan peningkatan inklusi keuangan, khususnya melalui optimalisasi platform investasi berbasis digital yang ramah pengguna dan aman.

## **G. Tinjauan Pustaka**

1. Landasan Teori
  - a. Literasi Keuangan

Literasi keuangan didefinisikan sebagai kemampuan individu untuk memperoleh, memahami, mengevaluasi, serta menerapkan informasi keuangan dalam pengambilan keputusan yang rasional guna mencapai kesejahteraan keuangan. Sementara dalam ulasan sistematis, literasi keuangan juga didefinisikan sebagai kemampuan untuk mengumpulkan, mengevaluasi, mengelola, dan berkomunikasi mengenai kondisi keuangan sendiri terkait kesejahteraan materil (Rehman and Mia 2024) hal ini menunjukkan bahwa literasi keuangan bukan hanya pengetahuan pasif tetapi mencakup sikap dan perilaku keuangan. Dalam konteks mahasiswa yang tertarik berinvestasi di pasar modal, literasi keuangan berarti mahasiswa memiliki pemahaman terhadap instrumen investasi (seperti saham, reksa dana, obligasi), memahami konsep risiko dan imbal hasil, memahami mekanisme pasar

modal, dan mampu mengambil keputusan investasi yang tepat berdasarkan kondisi keuangan pribadi.

b. Modal Minimal

Modal minimal dalam konteks penelitian investasi mengacu pada jumlah dana terkecil yang diperlukan atau dianggap cukup untuk memulai investasi di pasar modal maupun melalui platform investasi online. Modal minimal sering muncul sebagai hambatan masuk yang dirasakan investor pemula. Sebuah studi menyebut bahwa “minimum capital required to start investing” dapat mempengaruhi minat berinvestasi mahasiswa (Ardiana 2020). Penelitian di Indonesia menemukan bahwa modal minimal memiliki pengaruh negatif terhadap minat mahasiswa berinvestasi yakni semakin besar modal minimal yang dianggap harus disediakan, semakin rendah minat mahasiswa untuk berinvestasi (Wahyuningtias and Pakaya 2024). Platform investasi online yang kini banyak menurunkan threshold modal, persepsi mahasiswa terhadap modal minimal bisa berubah yang berarti bahwa penelitian ini perlu mengukur pengaruh modal minimal secara tepat dalam era digital.

c. Platform Investasi Online

Platform investasi online merujuk pada aplikasi atau sistem digital (smartphone, web) yang memungkinkan investor melakukan aktivitas investasi mulai dari pendaftaran, transaksi, pemantauan portofolio, hingga edukasi dan informasi pasar secara online. Faktor

kunci yang sering diidentifikasi dalam literatur adalah kemudahan penggunaan (ease of use), kegunaan (usefulness), serta keamanan dan keandalan sistem. platform investasi online dioperasikan sebagai persepsi mahasiswa terhadap sejauh mana aplikasi atau sistem investasi online yang mereka gunakan memiliki karakteristik kemudahan akses dan penggunaan, fitur yang berguna dalam membantu mereka memilih dan mengelola investasi, keamanan serta keandalan sistem. Penelitian di Indonesia menegaskan bahwa faktor kemudahan dan fitur platform memiliki pengaruh positif terhadap minat investasi generasi muda (Sinta and Oktavia 2023).

d. Kepercayaan

Kepercayaan (trust) dalam konteks investasi dan platform digital dapat diartikan sebagai keyakinan investor bahwa institusi atau platform yang digunakan akan berperilaku sesuai dengan harapan yaitu kompeten, jujur, dapat diandalkan, dan akan mematuhi kewajiban terhadap investor. Dalam riset fintech dan investasi online, kepercayaan menjadi variabel penting yang mempengaruhi intensi dan perilaku investasi. kepercayaan dioperasikan sebagai persepsi mahasiswa terhadap institusi penyedia investasi (broker, aplikasi, otoritas pasar modal) apakah dapat dipercaya, platform teknologi investasi online apakah dapat menjaga keamanan data dan transaksi dan hasil investasi dan transparansi informasi apakah dapat diandalkan. Kepercayaan sangat relevan dalam konteks mahasiswa yang mungkin belum

memiliki banyak pengalaman investasi. Jika mereka merasa tidak yakin terhadap platform atau institusi, maka minat untuk berinvestasi akan rendah, meskipun literasi dan kemudahan platform sudah baik. Studi menunjukkan bahwa kepercayaan dapat menjadi mediator antara literasi dan niat investasi (Nahdhiroh and Ningtyas 2022).

e. Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal

Minat berinvestasi mahasiswa di pasar modal dapat didefinisikan sebagai kecenderungan psikologis atau motivasi mahasiswa untuk melakukan investasi dalam instrumen pasar modal (seperti saham, reksa dana, obligasi) dalam waktu mendatang. Minat investasi mencerminkan hasil dari kombinasi literasi keuangan, persepsi modal minimal, kemudahan platform, dan kepercayaan institusi atau platform. Dengan menggunakan TPB sebagai kerangka teoritis, variabel-bebas memengaruhi sikap, norma sosial, kontrol perilaku yang dirasakan, yang kemudian membentuk minat untuk berinvestasi. Namun penting dicatat bahwa niat belum otomatis menjadi perilaku nyata meskipun demikian dalam penelitian ini fokus pada minat sebagai langkah awal. Mengukur minat mahasiswa secara tepat sangat penting untuk memahami poten mereka sebagai investor di pasar modal.

2. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu berperan sebagai dasar pembandingan sekaligus pijakan konseptual bagi penelitian yang sedang dilakukan. Melalui telaah karya-karya sebelumnya, peneliti dapat mengidentifikasi perkembangan

temuan, melihat konsistensi maupun perbedaan hasil, serta menemukan ruang kosong yang belum banyak dikaji sehingga dapat melahirkan gagasan baru yang lebih tajam dan relevan. Kajian ini juga membantu peneliti menempatkan posisi penelitiannya secara lebih jelas dalam peta penelitian yang sudah ada, sehingga aspek orisinalitas dan kebaruan studi dapat ditunjukkan secara lebih meyakinkan.

Peneliti memaparkan berbagai temuan dari penelitian terdahulu yang memiliki keterkaitan langsung dengan topik dan variabel yang sedang diteliti. Sumber yang ditinjau dapat berasal dari penelitian yang telah dipublikasikan dalam jurnal ilmiah maupun karya akademik yang belum dipublikasikan namun memiliki kontribusi terhadap pemahaman teori dan perkembangan penelitian. Setiap penelitian diringkas secara sistematis untuk menunjukkan relevansi, fokus kajian, metode yang digunakan, serta hasil utama yang diperoleh. Dengan demikian, pembahasan penelitian terdahulu ini tidak hanya menjadi rangkuman, tetapi juga memberikan landasan argumentasi yang kuat bagi penelitian yang penulis lakukan.

Tabel  
**Penelitian Terdahulu**

No	Nama Penulis / tahun	Judul penelitian	Variabel penelitian	Hasil penelitian
----	----------------------	------------------	---------------------	------------------

1.	(Siregar and Ananda 2023)	Pengaruh Literasi Keuangan, Keamanan, dan Kepercayaan terhadap Minat Investasi Online pada Mahasiswa	Literasi Keuangan, Keamanan, Kepercayaan, Minat Investasi Online	Literasi keuangan dan kepercayaan berpengaruh signifikan terhadap minat investasi online; keamanan juga memperkuat minat mahasiswa berinvestasi melalui platform digital.
2	(Rusli Amrul 2020)	Pengaruh Modal Minimal, Pengetahuan Investasi, dan Motivasi terhadap Minat Berinvestasi Mahasiswa di Pasar Modal	Modal Minimal, Pengetahuan Investasi, Motivasi, Minat Investasi	Modal minimal dan motivasi berpengaruh signifikan terhadap minat; pengetahuan investasi tidak selalu berpengaruh secara parsial tetapi signifikan secara simultan.
3	(Septiana Wurianti 2023)	Pengaruh Pengetahuan Investasi, Motivasi, dan Modal Minimal Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi pada Pasar Modal Syariah	Pengetahuan Investasi, Motivasi, Modal Minimal, Minat Investasi	Modal minimal dan motivasi berpengaruh positif terhadap minat investasi; pengetahuan investasi tidak signifikan dalam konteks pasar modal syariah.
4	(Nahdhiroh and Ningtyas 2022)	Trust, Financial Literacy and Investment Intention	Literasi Keuangan, Kepercayaan, Niat Investasi	Literasi keuangan berpengaruh positif terhadap niat investasi; kepercayaan
5	(Rahima and Anindya 2025)	Does Financial Literacy Affect Investment Decisions? (Studi pada Mahasiswa)	Literasi Keuangan (Saving Literacy, Behaviour, Market	Literasi keuangan berpengaruh positif terhadap niat dan keputusan investasi; dimensi perilaku

			Knowledge, Types of Investment), Niat dan Keputusan Investasi	merupakan faktor paling kuat memengaruhi keputusan aktual.
6	(Ardani and Sulindawati 2022)	Pengaruh Perkembangan Aplikasi Investasi, Risiko Investasi, dan Pengetahuan Investasi terhadap Minat Investasi Pasar Modal pada Generasi Milenial dan Z di Provinsi Bali	Perkembangan Aplikasi Investasi, Risiko Investasi, Pengetahuan Investasi, Minat Investasi	Perkembangan aplikasi (platform investasi online) berpengaruh signifikan terhadap minat investasi generasi muda; pengetahuan investasi dan persepsi risiko berpengaruh bervariasi.
7	(Made Surya Aditya 2024)	Pengaruh Literasi Keuangan, Kemudahan, dan Kepercayaan pada Aplikasi terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa (Studi pada Aplikasi Profit Anywhere)	Literasi Keuangan, Kemudahan Platform, Kepercayaan, Keputusan Investasi	Kemudahan penggunaan dan kepercayaan berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi; literasi keuangan tidak signifikan langsung, tetapi berpengaruh tidak langsung melalui kepercayaan.
8	(Arif and Yudiaatmaja 2024)	Pengaruh Literasi Keuangan dan Kemajuan Teknologi terhadap Minat Investasi di Pasar Modal	Literasi Keuangan, Kemajuan Teknologi terhadap Minat Investasi di Pasar Modal	Literasi Keuangan dan teknologi keduanya berpengaruh positif signifikan
9	(Putri and Wardani 2021)	Pengaruh Pengetahuan Investsis, Motivasi Modal Minimal, dan Persepsi Risiko Terhadap Minat	Minimal, Platform Investasi Online dan Kepercayaan Terhadap	Pengetahuan investasi: positif & signifikan; modal minimal: positif & signifikan; persepsi risiko:

		Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal ( Studi Pada Mahasiswa Manajemen Angkatan 2021 Fakultas ekonomi dan Bisnis Universitas Mataram)	Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal (Studi Kasus Mahasiswa di Surakarta)".	positif & signifikan; motivasi: tidak signifikan. Koefisien determinasi (Adjusted R <sup>2</sup> ) = 0,538 (≈ 53,8%).
10	(Pratama and Yuliafitri 2024)	Pengaruh Kemudahan dan Tingkat Kepercayaan pada Platform Investasi Online serta Literasi Keuangan terhadap Minat Berinvestasi di Pasar Modal Syariah (Studi Kasus pada Masyarakat Muslim Kota Padang)	Minat investasi, persepsi kemudahan, tingkat kepercayaan, platform investasi online, literasi keuangan	persepsi kemudahan pada platform investasi online berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi masyarakat muslim Kota Padang di pasar modal syariah. tingkat kepercayaan pada platform investasi online berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi.

## **H. Perumusan Hipotesis**

### **1. Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal.**

Literasi keuangan merupakan kemampuan seseorang dalam memahami dan mengelola keuangannya, termasuk dalam mengambil keputusan investasi yang rasional. Dalam konteks mahasiswa, literasi keuangan menjadi dasar penting untuk menumbuhkan kesadaran dan minat dalam berinvestasi di pasar modal, karena individu yang memahami risiko, imbal hasil, dan mekanisme investasi akan lebih percaya diri untuk berpartisipasi dalam pasar keuangan (Aji et al. 2024).

Hasil penelitian dari (Maulidiyah 2025) terhadap mahasiswa Islam menunjukkan bahwa literasi keuangan berhubungan positif dan signifikan dengan minat berinvestasi. Penelitian oleh (Wijana and Putra 2024) menemukan bahwa literasi keuangan secara positif meningkatkan minat investasi instrumen reksa dana pada generasi Z. Berdasarkan kerangka teoritis seperti Theory of Planned Behavior mana sikap dan pengetahuan mempengaruhi niat.

H1 : Terdapat pengaruh signifikan antara literasi keuangan terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal.

### **2. Pengaruh Modal Minimal terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal**

Modal minimal menggambarkan persepsi individu terhadap jumlah dana awal yang diperlukan untuk memulai investasi. Persepsi ini sering

menjadi pertimbangan utama bagi mahasiswa karena sebagian besar berada dalam fase ekonomi yang masih terbatas..Persepsi akan modal minimal atau dana awal yang dibutuhkan untuk investasi sering disebut sebagai faktor kontrol perilaku dalam kerangka TPB lebih rendah hambatan modal, lebih besar persepsi kontrol, sehingga minat meningkat (Angraini and Yasyak 2023).

Hasil penelitian dari (Herdjiono 2022) menunjukkan bahwa meskipun modal minimal tampak berpengaruh, ketika literasi keuangan dan risiko sudah diperhitungkan, pengaruh modal minimal menjadi kurang dominan.

H2: Terdapat pengaruh signifikan antara modal minimal terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal.

### **3. Pengaruh Platform Investasi Online terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal**

Platform investasi online merupakan bentuk transformasi digital dari sistem transaksi keuangan yang memungkinkan investor mengakses pasar modal dengan lebih cepat, mudah, dan efisien. Penggunaan teknologi dan platform investasi online telah menjadi faktor kunci dalam akses dan partisipasi mahasiswa di pasar modal (Pratama and Yuliafitri 2024).

Hasil penelitian dari (Aisa 2022) menemukan bahwa literasi keuangan dan teknologi otomatis (automatic investment technology) memiliki pengaruh positif terhadap minat investasi mahasiswa. Meskipun belum banyak yang secara spesifik mengeksplorasi platform investasi

online dalam konteks mahasiswa Indonesia, temuan tersebut cukup kuat untuk mendukung pengaruh platform investasi online.

H3: Terdapat pengaruh signifikan antara platform investasi online terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal.

#### **4. Pengaruh Kepercayaan terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal**

Kepercayaan (trust) didefinisikan sebagai keyakinan individu bahwa pihak lain (lembaga, sistem, atau platform investasi) akan bertindak secara adil, jujur, dan dapat diandalkan. Kepercayaan terhadap institusi, platform, dan informasi investasi adalah variabel psikologis penting dalam konteks investasi daring. Dalam konteks investasi online, kepercayaan merupakan faktor krusial karena mahasiswa sebagai calon investor baru cenderung berhati-hati terhadap risiko penipuan dan kerugian digital (Siregar and Ananda 2023).

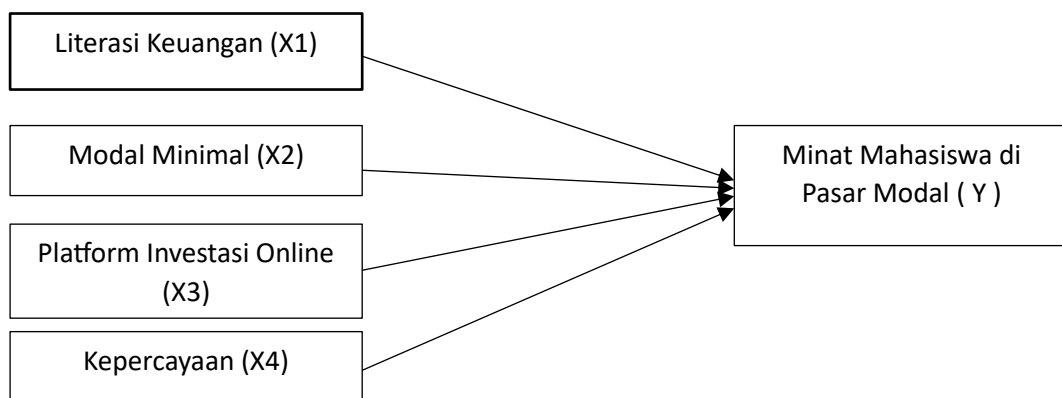
Hasil penelitian dari (Agustin 2023) menunjukkan bahwa literasi keuangan dan sikap memiliki pengaruh positif terhadap niat investasi dalam pasar modal syariah, dengan kepercayaan sebagai bagian penting dari sikap. Berdasarkan landasan teori bahwa kepercayaan memperkuat kontrol perilaku dan niat.

H4: Terdapat pengaruh signifikan antara kepercayaan terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal.

## **I. Kerangka Pikiran**

Kerangka pemikiran adalah struktur konseptual yang digunakan dalam penelitian untuk menghubungkan teori-teori, konsep-konsep, dan variabel yang relevan. Kerangka pemikiran membantu peneliti dalam merumuskan hipotesisnya, mengarahkan pengumpulan dan analisis data, serta menjelaskan hubungan antar variabel. Berikut adalah bagan kerangka pikir untuk judul penelitian Pengaruh Literasi Keuangan, Modal Minimal, Platform Investasi Online dan Kepercayaan Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal ( Studi Kasus Mahasiswa di Surakarta ).

Gambar 1.1 Kerangka Pikiran



Sumber : (Rahima and Anindya 2025), (Agustin 2023)

## J. Metode Penelitian

### 1. Objek dan Lokasi Penelitian

Objek penelitian ini adalah minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal yang dipengaruhi oleh empat variabel utama, yaitu literasi keuangan, modal minimal, platform investasi online, dan kepercayaan. Penelitian ini memfokuskan diri pada bagaimana tingkat pemahaman keuangan, kemudahan persyaratan modal awal, persepsi terhadap kualitas

dan kemudahan penggunaan platform investasi online, serta tingkat kepercayaan mahasiswa terhadap keamanan dan kredibilitas layanan investasi, berkontribusi pada peningkatan atau penurunan minat mereka dalam berinvestasi di pasar modal.

Objek tersebut dipilih karena perkembangan teknologi finansial serta perluasan akses terhadap instrumen investasi menimbulkan perubahan signifikan pada pola pengambilan keputusan mahasiswa sebagai investor pemula. Dengan demikian, penelitian ini berupaya menggambarkan hubungan empiris antara keempat variabel tersebut dalam memengaruhi minat investasi mahasiswa.

Penelitian ini dilaksanakan di kota Surakarta, dengan subjek penelitian yaitu mahasiswa dari berbagai perguruan tinggi yang berada di wilayah tersebut. Surakarta dipilih karena kota ini merupakan pusat pendidikan tinggi dengan jumlah mahasiswa yang besar dan beragam, sehingga dapat memberikan representasi yang baik mengenai minat generasi muda terhadap investasi di pasar modal.

Pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran kuesioner kepada mahasiswa aktif dari sejumlah perguruan tinggi di Surakarta. Penelitian ini dinilai relevan karena mahasiswa di Surakarta memiliki akses luas terhadap literasi keuangan, kegiatan edukasi pasar modal, serta berbagai platform investasi online yang berkembang pesat.

## **2. Populasi dan sampel**

### **a. Populasi Penelitian**

Populasi penelitian ini terdiri dari seluruh mahasiswa aktif di perguruan tinggi swasta yang berada di wilayah kota Surakarta. Dalam konteks penelitian ini, “mahasiswa aktif” diartikan sebagai mahasiswa reguler dari program sarjana (S1) yang sedang menjalani perkuliahan pada semester 3 hingga semester akhir, yang belum lulus dan memiliki kesempatan untuk mulai mempertimbangkan investasi di pasar modal. Karakteristik populasi mencakup mahasiswa dari berbagai fakultas dan jurusan, dengan akses ke platform investasi online dan literasi keuangan minimal yang memungkinkan mereka terpapar pada variabel-variabel penelitian: literasi keuangan, modal minimal, platform investasi online, kepercayaan, dan minat berinvestasi. Pemahaman populasi seperti ini memungkinkan penelitian untuk memfokuskan pada generasi muda yang menjadi segmen potensial investor pemula di pasar modal.

### **b. Sampel Penelitian**

penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel non-probability dengan pendekatan purposive sampling (petunjukan tujuan) yang dipilih karena karakteristik populasi yang spesifik yaitu mahasiswa yang aktif, memiliki akses ke platform investasi online, dan memiliki minimal dasar literasi keuangan sehingga sulit atau kurang praktis untuk menggunakan rakframe sampling acak penuh. Penggunaan non-probability sampling semacam ini relevan ketika kerangka sampling

lengkap tidak tersedia atau populasi memiliki karakteristik khusus yang ingin diteliti secara langsung.

Alasan pemilihan teknik ini adalah untuk memastikan bahwa responden yang dikumpulkan memang relevan dengan variabel penelitian (literasi keuangan, modal minimal, platform online, kepercayaan, minat investasi) sehingga data yang diperoleh akan benar-benar menggambarkan fenomena yang ingin dianalisis. Meskipun metode ini memiliki keterbatasan terkait generalisasi ke seluruh populasi, namun tetap dapat memberikan insting yang kuat bagi populasi yang diteliti. Untuk menentukan jumlah sampel, penelitian ini menerapkan Rumus Slovin's Formula yang banyak digunakan dalam penelitian survei dengan populasi yang diketahui.

Rumus tersebut yaitu:

$$n = \frac{N}{(1 + Ne^2)}$$

Keterangan :

n = jumlah sampel

N = ukuran populasi

e = margin of error yang diinginkan.

Prosedur yang kemudian digunakan untuk pengumpulan data adalah Pengambilan dilakukan dengan teknik non probability sampling, yaitu teknik sampling yang tidak memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Kemudian

digunakan metode purposive sampling, yaitu pengambilan sampel berdasarkan kriteria atau tujuan tertentu yang relevan dengan penelitian .

### 3. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel

Penelitian ini mengkaji pengaruh literasi keuangan, modal minimal, platform investasi online, dan kepercayaan terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal. Berdasarkan struktur hubungan tersebut, penelitian ini menggunakan dua kelompok variabel utama, yaitu variabel independen (bebas) dan variabel dependen (terikat). Penelitian ini tidak menggunakan variabel intervening maupun moderating agar fokus analisis tetap terarah dan sesuai dengan tujuan penelitian yang bersifat menguji pengaruh langsung.

Tabel Definisi operasional Variabel

Variabel	Definisi operasional	Indikator	Skala pengukuran
Literasi Keuangan ( $X_1$ ) (Hanafi et al. 2025)	kemampuan untuk memenuhi dan mengelola informasi serta resiko keuangan, yang berpengaruh pada pengambilan keputusan keuangan yang tepat.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengetahuan keuangan.</li> <li>2. Pengelolaan keuangan pribadi.</li> <li>3. Perencanaan keuangan.</li> <li>4. Pemahaman terhadap produk keuangan.</li> <li>5. Sikap terhadap keuangan.</li> </ol>	Likert 1–5
Modal Minimal ( $X_2$ ) (Aminnudin et al. 2020)	Merupakan sebagai setoran modal awal yg harus ditujukan kepada	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penetapan modal awal.</li> <li>2. Modal minimal investasi yang</li> </ol>	Likert 1–5

	perusahaan sekuritas saat pertama kali membuka akun.	Terjangkau pembelian minimal saham. 3. Mudah ketika menambah modal. 4. Mudah ketika mengurangi modal. 5. Persepsi biaya transaksi.	
Platform Investasi Online (X <sub>3</sub> ) (Manuel 2019)	Penilaian mahasiswa terhadap kualitas sistem, fitur, keamanan, dan kemudahan penggunaan aplikasi investasi digital.	1. Kemudahan penggunaan aplikasi 2. Kelengkapan fitur investasi 3. Kecepatan akses dan transaksi 4. Keamanan sistem aplikasi 5. Tampilan antarmuka	Likert 1–5
Kepercayaan (X <sub>4</sub> ) (Pratama and Yuliafitri 2024)	Keyakinan mahasiswa terhadap keamanan, kredibilitas, transparansi dan kepatuhan platform investasi terhadap regulasi.	1. Keamanan data dan transaksi. 2. Reputasi platform atau perusahaan sekuritas. 3. Transparansi informasi. 4. Keyakinan bahwa platform bertindak sesuai regulasi pasar mosal. 5. Kepercayaan terhadap layanan pelanggan dan dukungan platfrom.	Likert 1–5
Minat Berinvestasi (Y) (Hanafi et al. 2025)	Rasa ketertarikan, keinginan dan dorongan yang kuat untuk melakukan investasi dengan menanamkan	1. Keinginan mencari informasi tentang akuntansi. 2. Ketertarikan untuk mempelajari investasi. 3. Keinginan Untuk Berpartisipasi dalam Investasi. 4. Perencanaan untuk	Likert 1–5

	modal tanpa adanya paksaan dari pihak manapun dengan harapan mendapatkan keuntungan dimasa mendatang.	Berinvestasi Dalam Waktu Dekat. 5. Pertimbangan Terhadap Risiko dan Pengembalian.	
--	---	--	--

## K. Teknik Pengumpulan Data

### Kuesioner

Penelitian ini bersifat kuantitatif dengan tujuan mengukur literasi keuangan, modal minimal, platform investasi online, kepercayaan, serta minat mahasiswa dalam berinvestasi. Kuesioner merupakan instrumen yang efektif untuk memperoleh data yang terstandarisasi dari responden dalam jumlah besar, sehingga sangat relevan digunakan dalam penelitian sosial berbasis survei. Kuesioner dalam penelitian ini disusun berdasarkan indikator masing-masing variabel, kemudian disajikan dalam bentuk pernyataan menggunakan Skala Likert lima tingkat yaitu:

- 1) Sangat Setuju ( SS ) Bernilai Skor 5
- 2) Setuju ( S ) Bernilai Skor 4
- 3) Netral ( N ) Bernilai Skor 3
- 4) Tidak Setuju ( TS ) Bernilai Skor 2
- 5) Sangat Tidak Setuju ( STS ) Bernilai Skor 1

Responden mengisi kuesioner secara mandiri melalui formulir daring (Google Form) yang memungkinkan proses distribusi berlangsung lebih

cepat, efisien, serta mampu menjangkau mahasiswa dari berbagai perguruan tinggi di Surakarta.

## **L. Metode Analisis Data**

### **1. Analisis Statistik Deskriptif**

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara memberikan gambaran atau deskriptif suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata, maksimum, minimum, standar deviasi (Ghozali 2018:19). Analisis statistik deskriptif bertujuan untuk memberikan gambaran variabel-variabel yang digunakan yang bisa dilihat dari tabel statistik yang menunjukkan hasil pengukuran.

### **2. Uji Instrumen Penelitian**

#### **a. Uji Validitas**

Uji validitas bertujuan untuk mengetahui kemampuan setiap butir pernyataan dalam kuesioner dalam mengukur variabel yang diteliti. Instrumen dinyatakan valid apabila item pernyataan mampu merepresentasikan konstruk yang diukur. Dalam penelitian ini, uji validitas digunakan untuk memastikan bahwa item kuesioner secara tepat mengukur variabel literasi keuangan, modal minimal, platform investasi online, kepercayaan, dan minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal.

Metode yang digunakan adalah uji validitas korelasi item-total (Product Moment Pearson), yaitu dengan mengorelasikan skor masing-masing item pernyataan dengan skor total variabel. Item yang

memiliki korelasi tinggi dengan skor total menunjukkan bahwa item tersebut valid.

Rumus korelasi Pearson yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n\sum X^2 - (\sum X)^2][n\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = koefisien korelasi item dengan skor total

X = skor item

Y = skor total variabel

n = jumlah responden

Kriteria pengambilan keputusan dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung dengan r tabel pada tingkat signifikansi 0,05. Item pernyataan dinyatakan valid apabila r hitung > r tabel dan bernilai positif. Item yang dinyatakan valid selanjutnya digunakan dalam uji reliabilitas dan analisis data lanjutan.

#### b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan Cronbach's Alpha, dengan ketentuan bahwa nilai Cronbach's Alpha  $\geq 0,60$  dianggap reliabel.

Secara matematis, Cronbach's Alpha dirumuskan sebagai berikut:

$$\alpha = \frac{k}{k-1} \left(1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2}\right)$$

Keterangan:

$\alpha$  = koefisien Cronbach's Alpha

$k$  = jumlah item pertanyaan dalam satu variabel

$\sigma_i^2$  = varians masing-masing item

$\sigma_t^2$  = varians total skor

### 3. Statistik Inference

#### a. Uji asumsi klasik

Uji asumsi klasik digunakan untuk mengetahui apakah hasil analisis regresi linear berganda yang digunakan untuk menganalisis dalam penelitian ini terbebas dari penyimpangan asumsi klasik yang meliputi normalitas, multikolinieritas, heterokedastisitas, dan autokorelasi. Adapun masing-masing pengujian tersebut dapat dijabarkan sebagai berikut:

##### 1) Uji Normalitas

(Ghozali 2018:161) uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam satu model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah distribusi variabel terikat untuk setiap variabel bebas tertentu berdistribusi normal atau tidak dalam model regresi linear, asumsi ini ditunjukkan oleh nilai eror yang berdistribusi normal. Uji normalitas dapat dilakukan dengan uji Kolmogrov-Smirnov (KS) dengan ketentuan menurut (Suliyanto 2011:75) sebagai berikut:

- a) Apabila nilai Sig alpha (0,05), maka nilai residual terdistribusi normal.
- b) Apabila nilai Sig alpha (0,05), maka nilai residual tidak terdistribusi normal.

## 2) Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk menguji apakah terdapat korelasi yang tinggi atau sempurna antara variabel bebas atau tidak dalam model regresi. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel indepen. Jika variabel independen saling berkorelasi, maka variabel ini tidak ortognal. Variabel ortognal adalah variabel independen dengan nilai korelasi antar sesama variabel independen sama dengan nol (Ghozali 2018:107). Untuk mendeteksi adanya korelasi yang tinggi antar variabel independen salah satu cara yang dapat dilakukan dengan Tolerance dan Variance Inflation Factor (VIF).

Ketentuan uji multikolinieritas menurut (Ghozali 2018:107):

- a. Apabila Tolerance value  $< 0.10$  atau VIF  $> 10$ , maka terjadi multikolinearitas.
- b. Apabila Tolerance value  $> 0.10$  atau VIF  $< 10$ , maka tidak terjadi multikolinearitas.

## 3) Uji Heterokedastisitas

(Ghozali and Ratmono 2017:87) Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terdapat ketidaksamaan varians dari variabel pengganggu antara pengamatan satu ke pengamatan lain. Jika varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain konstan maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda maka disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah model regresi yang tidak terdapat heteroskedastisitas.

Menurut (Ghozali 2018:98) dasar analisis uji heteroskedastisitas menggunakan grafik scatterplot adalah sebagai berikut:

- a) Apabila terdapat pola tertentu, seperti titik-titik yang membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka menunjukkan bahwa telah terjadi heteroskedastisitas.
- b) Apabila tidak terdapat pola yang jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y secara acak, maka menunjukkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.

#### 4. Regresi Linear Berganda

Model penelitian menggunakan analisis regresi linear berganda.

Analisis regresi menggunakan rumus persamaan regresi linear berganda

(Sugiyono. 2010 : 277) sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \epsilon$$

Keterangan:

Y = Minat berinvestasi dipasar modal

a = Konstanta (Intercept)

X1 = Literasi Keuangan

X2 = Modal Minimal

X3 = Platform Investasi Online

X4 = Kepercayaan

e = Faktor Kesalahan

#### 5. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan dan untuk mengetahui besarnya pengaruh signifikan serta arah hubungan variabel bebas terhadap variabel terikat baik secara parsial maupun simultan.

a. Uji Parsial (Uji-t)

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah variabel literasi keuangan (X1), modal minimal (X2), platform investasi online (X3) dan kepercayaan (X4) berpengaruh secara individual terhadap variabel terikat yaitu minat berinvestasi di pasar modal (Y). (Ghozali 2017:56) menyatakan bahwa uji-t menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen terhadap variabel dependen dengan asumsi bahwa variabel independen yang lain konstan. Kriteria penerimaan atau penolakan hipotesis sebagai berikut:

- 1) Apabila nilai signifikansi  $t < 0,05$ . Artinya variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen secara parsial.
- 2) Apabila nilai signifikansi  $t > 0,05$ . Artinya variabel independen berpengaruh tidak signifikan terhadap variabel dependen secara parsial.

b. Uji Simultan (Uji F)

Uji F yaitu uji hipotesis koefisien regresi secara bersamaan dan memastikan bahwa model yang dipilih layak atau tidak untuk

menginterpretasikan pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat (Ghozali and Ratmono 2017). Kriteria uji F sebagai berikut:

- 1) Apabila nilai signifikansi < 0,05. Artinya variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen secara simultan.
- 2) Apabila nilai signifikansi > 0,05. Artinya variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen secara simultan.

c. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Uji koefisien determinasi berguna untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali and Ratmono 2017:55). Nilai koefisien determinasi antara nol sampai satu. Apabila nilai koefisien determinasi mendekati satu artinya variabel independen memberikan hampir seluruh informasi yang diperlukan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Apabila nilai koefisien determinasi mendekati nol artinya kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas.

Rumusnya sebagai berikut :

$$R^2 = 1 - \frac{(1 - R) \cdot (N - 1)}{N - k}$$

Keterangan :

$R^2$  = Nilai koefisien determinasi disesuaikan

N = Jumlah sampel

K = Banyaknya parameter

#### DAFTAR PUSTAKA

Agustin, Nur Fadhila. 2023. "The Effect of Financial Literacy , Attitude , Subjective Norm , and Religiosity on Investment Intention in The Islamic Capital

Market.” *Jurnal Manajemen Bisnis Dan Kewirausahaan* 03 (04).  
<https://doi.org/10.22219/jamanika.v3i03.29328>.

Aisa, Nabila Na'ma. 2022. “Do Financial Literacy and Technology Affect Intention to Invest in the Capital Market in the Early Pandemic Period ?” *Journal of Accounting and Investment* 23 (1): 49–65.  
<https://doi.org/10.18196/jai.v23i1.12517>.

Aji, Alpian Winarso, Agus Suyatno, Khabib Alia Akhmad, Universitas Duta Bangsa, Universitas Duta Bangsa, Universitas Duta Bangsa, and Pasar Modal. 2024. “PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN PENGETAHUAN INVESTASI TERHADAP MINAT INVESTASI DI PASAR MODAL.” *Jurnal Bisnis Manajemen Dan Akuntansi* 4 (2): 55–67.

Aminnudin, Muhammad, Universitas Pelita, Bangsa Cikarang, Literasi Keuangan, Modal Minimal, Minat Investasi, and Pasar Modal Indonesia. 2020. “Pengaruh Literasi Keuangan Dan Modal Minimal Terhadap Minat Investasi Pada Mahasiswa ( The Effect of Financial Literation and Minimum Capital on Investment Interest in Students ).” *JURNAL PENGEMBANGAN WIRASWASTA* 22 (02): 131–40.

Angraini, Dewi Manda, and Vaniamon Wira Yasyak. 2023. “DAMPAK MODAL MINIMAL INVESTASI , PERSEPSI RESIKO , DAN PERSEPSI RETURN TERHADAP MINAT INVESTASI DI PASAR.” *Journal of Management and Sharia Business* 1 (1).

Ardani, Andri, and Ni Sulindawati. 2022. “Pengaruh Perkembangan Aplikasi Investasi, Risiko Investasi Dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi Pasar Modal Pada Generasi Milenial Dan Generasi Z Provinsi Bali Di Era Pandemi.” *Vokasi : Jurnal Riset Akuntansi* 10 (December):19–26.  
<https://doi.org/10.23887/vjra.v10i01.56143>.

Ardiana, Titin Eka. 2020. “THE INFLUENCE OF MINIMUM INVESTMENT CAPITAL, RISK PERCEPTION ON STUDENTS INVESTMENT IN INDONESIA CAPITAL MARKET Titin.” *Journal, International Reviewed,*

*Peer Vol-, International Journal* 2020 (3): 313–23. <http://jurnal.stie-aas.ac.id/index.php/IJEBAR>.

Arif, Z, and F Yudiaatmaja. 2024. “Pengaruh Literasi Keuangan Dan Kemajuan Teknologi Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal.” *Jurnal Manajemen Dan Bisnis* 6 (3): 335–42.

Asmi, Lidiana, Citra Nusantara, Banjarmasin Email, Arsuni Stie, Muara Teweh, and Keuangan Nitro Email. 2024. “The Effect of Financial Technology ( Fintech ) and Financial Literacy on the Financial Behaviour of Millennials in Indonesia : The Mediating Role of Financial Attitude.” *Journal of Business & Behavioural Entrepreneurship* 8 (1): 60–68.

Ghozali, Imam. 2018. *Ghozali 2018. Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25. Badan Penerbit Universitas Diponegoro: Semarang.*

Ghozali, Imam, and AliDwi Ratmono. 2017. *Analisis Multivariat Dan Ekonometrika Teori, Konsep, Dan Aplikasi Dengan EViews 10. Badan Penerbit Undip.*

Hanafi, Imam, Zierly Aqiqa Putri, Nuriman M Nur, and Poppy Camenia Jamil. 2025. “The Effect Of Investment , Minimum Capital , And Financial Literacy On Investment Interest In The Capital Market ( A Case Study Of Students In The Faculty Of Economics And Business , University Of Islam Riau ) Pengaruh Investasi , Modal Minimum Dan Litera.” *Management Studies and Entrepreneurship Journal* 6 (5): 813–31.

Herdjiono, Irine. 2022. “Factors That Influence the Interest in Becoming an Investor in the Capital Market Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Menjadi Investor Di Pasar Modal.” *Jurnal Economia* 18 (2): 159–71.

Juniarti, Septiani, Cut Edwina, Safia Oebit, and Tine Yuliantini. 2024. “Oikonomia: Jurnal Manajemen Minat Investasi Saham Generasi Z : Financial Literacy Dan Risk Tolerance.” *Oikonomia: Jurnal Manajemen* 20 (2): 101–10.

- Kusuma, Alfika Muliawaty. 2023. "Behavioral Intention to Use Fintech Asset Management among Millennial and Gen Z : Case Study on Ajaib Application in Indonesia." *JMK (Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan)* 8 (July): 249–61.
- Made Surya Aditya, Martinus Budiantara. 2024. "Pengaruh Literasi Keuangan , Kemudahan , Dan Kepercayaan Pada Aplikasi Terhadap Keputusan Mahasiswa Berinvestasi Dalam Penerapan Aplikasi Profit Anywhere." *J-CEKI : Jurnal Cendekia Ilmiah* 3 (6): 7496–7508.
- Manuel, Hansel. 2019. "PENGARUH KEMUDAHAN, KEAMANAN, KEPERCAYAAN DAN KUALITAS INFORMASI PADA APLIKASI INVESTASI ONLINE TERHADAP MINAT INVESTASI SAHAM." *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*.
- Maulidiyah, Eva Dwi. 2025. "Financial Literacy And Investment Interest In Islamic Students: Literasi Keuangan Dan Minat Berinvestasi Pada Mahasiswa Islam." *Indonesian Journal of Islamic Studies* 13 (1): 1–13. <https://doi.org/10.21070/ijis.v13i1.1810>.
- Nahdhiroh, Ulfa, and Mega Noerman Ningtyas. 2022. "Trust , Financial Literacy and Investment Intention." *Jurnal Ilmiah Bisnis Dan Ekonomi Asia* 19 (1): 42–51. <https://doi.org/10.32812/jibeka.v19i1.2348>.
- Nurlita, Anna, Aras Aira, Irdayanti, and Yessi Nesneri. 2022. "Literasi Keuangan Pasar Modal Bagi Mahasiswa." *Jurnal Ilmu Pengetahuan Dan Pengembangan Masyarakat Islam* 16 (1): 48–58.
- Pratama, Novio Dyfa, and Indri Yuliafitri. 2024. "Pengaruh Kemudahan Dan Tingkat Kepercayaan Pada Platform Investasi Online Serta Literasi Keuangan Terhadap Minat Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah ( Studi Kasus Pada Masyarakat Muslim Kota Padang )." *Jurnal Alwatzikhoebillah* 10 (1): 18–28. <https://doi.org/10.37567/alwatzikhoebillah.v10i1.2127>.
- Priyono, Jordi Irnandi, Rafi Ahmad, Fahreza Lismiatun, Prodi Manajemen

- Keuangan, Fakultas Ekonomi, and Universitas Pamulang. 2022. "Preferensi Gen Z Dalam Pemilihan Aplikasi Investasi Digital Jordi." *Prosiding Seminar Nasional Manajemen 1* (2): 351–57.
- Putri, Yuwida, and Hj Laila Wardani. 2021. "PENGARUH PENGETAHUAN INVESTASI, MOTIVASI, MODAL MINIMAL, DAN PERSEPSI RISIKO TERHADAP MINAT MAHASISWA BERINVESTASI DI PASAR MODAL (STUDI PADA MAHASISWA MANAJEMEN ANGKATAN 2021 FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS MATARAM)." *Jurnal Keuangan Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Mataram* 3 (3): 44–54.
- Rahima, Annisa, and Khoirina Noor Anindya. 2025. "Does Financial Literacy Affect Investment Decisions ? Evidence from Gen Z of Vocational Program." *Jurnal Ekonomi & Studi Pembangunan* 26 (2). <https://doi.org/10.18196/jesp.v26i2.28404>.
- Rehman, Khurram, and Aslam Mia. 2024. "Determinants of Financial Literacy : A Systematic Review and Future Research Directions." *Future Business Journal* 10 (1): 1–25. <https://doi.org/10.1186/s43093-024-00365-x>.
- Rusli Amrul, Sofiati Wardah. 2020. "Pengaruh Modal Minimal , Pengetahuan Investasi , Dan Motivasi Terhadap Minat Berinvestasi Mahasiswa Di Pasar Modal." *JBMA VII* (1): 55–68.
- Septiana Wurianti, Abdul Jalil. 2023. "Pengaruh Pengetahuan Investasi, Motivasi, Dan Modal Minimal Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Pada Pasar Modal Syariah." 2023.
- Sinta, Dewi, and Tanty Oktavia. 2023. "FACTORS AFFECTING INTENTION TO USE OF ONLINE INVESTMENT PLATFORM DURING GLOBAL RECESSION." *Journal of Theoretical and Applied Information Technology* 101 (9): 1817–3195.
- Siregar, Ainun Padilah, and Anggita Dwi Ananda. 2023. "KEPERCAYAAN

MAHASISWA TERHADAP MINAT INVESTASI ONLINE ( STUDI KASUS MAHASISWA TINGKAT STRATA SATU ).” *Student Research Journal* Volume.1, 1 (3): 393–410.  
<https://doi.org/https://doi.org/10.55606/srjyappi.v1i3.345>.

Sugiyono. 2010. 2010. “Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D.” 66 עילן דגנשע (3).

Suliyanto, Dr. 2011. “Ekonometrika Terapan: Teori Dan Aplikasi Dengan SPSS.” *Penerbit Andi: Yogyakarta*.

Theo Filia Agata, and Ridwan Nurazi. 2024. “PENGARUH LITERASI KEUANGAN, INKLUSI KEUANGAN DAN MODAL MINIMAL TERHADAP MINAT INVESTASI GENERASI Z INDONESIA DI PASARMODAL.” *JIMEA | Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi)* 8 (2): 1797–1813.  
<https://doi.org/https://doi.org/10.31955/mea.v8i2.4243>.

Wahyuningtias, Putri Ayu, and Abdul Rahman Pakaya. 2024. “Pengaruh Modal Minimal Dan Pemahaman Investasi Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Saham Di Pasar Modal ( Studi Kasus Mahasiswa FE Universitas Negeri Gorontalo ).” *JURNAL ILMIAH MANAJEMEN DAN BISNIS P-ISSN 6* (3): 1378–90.

Wijana, I Nyoman, and Asmara Putra. 2024. “Financial Literacy , Investment Motivation , Risk Tolerance , and Interest in Mutual Fund Investments Literasi Keuangan , Motivasi Investasi , Toleransi Risiko , Dan ABSTRAK The Interest in Investment among the Indonesian Public Has Shown Remarkable Growt.” *E-Jurnal Akuntansi* 34 (9): 2299–2311.

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Perkenalkan saya Novia Ami Eka Yuliani, Mahasiswa Program studi S1 Akuntansi dari Universitas Dharma AUB Surakarta. Bersama ini saya bermaksud untuk memohon partisipasi dari saudara - saudara sekalian untuk mengisi Kuesioner

Penelitian yang terkait “ Pengaruh Literasi Keuangan, Modal Minimal, Platform Investasi Online dan Kepercayaan Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal ( Studi Kasus Mahasiswa di Surakarta ).”

Partisipasi dari saudara – saudara sekalian sekalian sangat berharga untuk kesuksesan penelitian ini. Kuesioner ini terdiri dari 25 pertanyaan dan diperkirakan memerlukan waktu sekitar 5 menit untuk menyelesaikannya. Jawaban anda akan dijaga kerahasiaannya dan hanya digunakan untuk keperluan penelitian.

Jika anda memiliki pertanyaan terkait penelitian ini, jangan ragu untuk menghubungi saya di nomer saya 085711952558 (Novia).

Terima kasih atas waktu dan kontribusi dari saudara – saudara sekalian.

Walaikumsalam Warahmatullahi Wabarakatuh.

Hormat kami,

Novia Ami Eka Yuliani ( Mahasiswa )

Yenni Khristiana, ST, M.Si ( Dosen Pembimbing )

## **KUESIONER PENELITIAN**

### **Judul Penelitian :**

“ Pengaruh Literasi Keuangan, Modal Minimal, Platform Investasi Online dan Kepercayaan Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal ( Studi Kasus Mahasiswa di Surakarta ) ”

**Petunjuk Pengisian :**

4. Kuesioner ini bersifat anonim dan jawaban anda akan dijaga kerahasiaannya.
5. Pilihlah jawaban yang paling sesuai dengan pengalaman dan pandangna anda.
6. Gunakan skala 1 sampai 5 dengan ketentuan nilai sebagai berikut :

**1 = Sangat Tidak Setuju ( STS)**

**2 = Tidak Setuju (TS)**

**3 = Netral (N)**

**4 = Setuju (S)**

**5 = Sangat Setuju (ST)**

---

**DATA KORESPONDEN**

1. **Nama :** \_\_\_\_\_

2. **Jenis Kelamin :**

- Laki – laki
- Perempuan

3. **Usia :**

- < 20 tahun
- 20 -30 tahun

**PERSEPSI RESPONDEN**

**I. Literasi Keuangan (X<sub>1</sub>).**

No	Pertanyaan	TS	KS	N	S	SS
----	------------	----	----	---	---	----

1.	Saya memahami konsep dasar investasi seperti saham, obligasi dan reksadana.					
2.	Saya rutin membuat anggaran dan mencatat pemasukan serta pengeluaran.					
3.	Sebelum memutuskan investasi, saya mempertimbangkan tujuan, jangka waktu dan kemampuan keuangan.					
4.	Saya memahami karakteristik dasar produk keuangan yang tersedia (saham, reksadana dan deposito).					
5.	Saya merasa penting memiliki literasi keuangan sebelum memutuskan untuk berinvestasi.					

## II. Modal Minimal (X<sub>2</sub>)

No	Pertanyaan	TS	KS	N	S	SS
1.	Saya merasa jumlah minimal modal awal saat membuka akun investasi sudah sesuai kemampuan saya.					
2.	Saya merasa mudah memperoleh saham meskipun modal awal saya rendah.					
3.	Saya akan menambah modal jika saya punya kelebihan dana.					
4.	Saya merasa fleksibel dalam menyesuaikan besaran modal sesuai kondisi keuangan saya.					
5.	Saya berpikir bahwa biaya transaksi wajar jika dibandingkan dengan potensi keuntungan.					

### III. Platform Investasi Online (X<sub>3</sub>).

No	Pertanyaan	TS	KS	N	S	SS
1.	Saya merasa mudah menggunakan aplikasi investasi online.					
2.	Saya merasa fitur di aplikasi mendukung kebutuhan saya dalam memilih dan memonitor investasi.					
3.	Akses ke aplikasi cepat dan jarang mengalami gangguan atau error.					
4.	Saya merasa data dan transaksi saya aman saat menggunakan aplikasi investasi.					
5.	Tampilan aplikasi menarik dan mudah dipahami.					

#### IV. Kepercayaan (X<sub>4</sub>).

No	Pertanyaan	TS	KS	N	S	SS
1.	Saya yakin bahwa data pribadi dan transaksi saya di platform terlindungi.					
2.	Saya memilih platform atau sekuritas karena reputasinya baik dikalangan mahasiswa.					
3.	Platform memberikan informasi yang jelas mengenai biaya, risiko dan prosedur investasi.					
4.	Saya percaya platform yang saya gunakan patuh terhadap regulasi resmi di pasar modal.					
5.	Saya percaya platform memberikan dukungan yang cukup ketika saya membutuhkan bantuan atau informasi.					

## V. Minat Berinvestasi di Pasar Modal (Y).

No	Pertanyaan	TS	KS	N	S	SS
1.	Saya aktif mencari informasi tentang instrumen investasi, pasar modal, dan perkembangan keuangan.					
2.	Saya tertarik mempelajari cara kerja saham, reksa dana, dan instrumen investasi lain.					
3.	Saya merasa terdorong untuk memulai investasi karena manfaat jangka panjangnya.					
4.	Saya sudah menyiapkan modal dan waktu untuk investasi dalam waktu dekat.					
5.	Saya siap menerima risiko investasi jika potensi keuntungannya sesuai target.					

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Novia Ami Eka Yuliani  
Nim : 2022522598  
Jurusan / Prodi : S1 Akuntansi  
Tempat / Tanggal Lahir : Sragen, 25 Juli 2004  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Status : -  
Pekerjaan : Mahasiswa  
Nama Orang Tua : 1. Suparno  
2. Supatmi  
Pekerjaan Orang Tua : Wirausaha

### RIWAYAT PENDIDIKAN :

1. TK Gebang 2
2. SDN Gebang 2
3. SMP Negeri 2 Masaran
4. SMA Negeri 1 Plupuh

### KARANGAN ILMIAH :

Pengaruh Literasi Keuangan, Modal Minimal, Platform Investasi Online dan Kepercayaan Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal ( Studi kasus Mahasiswa di Surakarta )

Surakarta, 27 November 2025

Novia Ami Eka Yuliani